

NASKAH PUBLIKASI  
KARYA DESAIN

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR TEKNIS LPP  
KELAS IIB WONOSARI GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**



**Bramando**

**NIM 1612047023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi Karya Desain berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR TEKNIS LPP KELAS IIB WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA** diajukan oleh Bramando, NIM 1612047023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pengelola Tugas Akhir pada tanggal 31 Juli 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I**



Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn.  
NIP.195903061990031001/NIDN.006035908

NASKAH PUBLIKASI KARYA DESAIN  
**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR TEKNIS LPP KELAS IIB  
YOGYAKARTA**

**Bramando**

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jl. Parangtritis, Sewon, Bantul, Yogyakarta  
HP : +62 87827505650 Email : bramando122998@gmail.com

*ABSTRACT*

*Lembaga Perasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta is the prison office which located on Tamansiswa Street. But due to technical reasons, the building will be moved to Wonosari, Gunungkidul. The purpose of the interior design of Lembaga Perasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta Office is to increase the work productivity of space users with facilities that are able to accommodate all the activities and needs of its users. The concept that raised in this design is Modern Refreshing with a psychological approach and applies a modern style that is applied in the form of design elements, decorative elements, materials, colors and spatial planning, and the addition of facilities that are expected to accommodate all the activities and needs of its users.*

**Keywords:** *Prison Office, Office, psychological approach, Modern*

**ABSTRAK**

Kantor Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta merupakan kantor LAPAS yang saat ini terletak di Jalan Tamansiswa. Namun dikarenakan alasan teknis, bangunan akan dipindahkan ke daerah Wonosari, Gunungkidul. Tujuan dari perancangan interior Kantor Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta yaitu untuk meningkatkan produktivitas kerja para pengguna ruang dengan fasilitas yang mampu mengakomodasi segala kegiatan dan kebutuhan para penggunanya. Konsep yang diangkat dalam perancangan ini adalah Modern Refreshing dengan pendekatan psikologi dan menerapkan gaya modern yang diaplikasikan dalam bentuk elemen desain, elemen dekoratif, penggunaan material, warna dan penataan ruang, serta penambahan fasilitas-fasilitas yang diharapkan dapat mengakomodasi segala kegiatan dan kebutuhan para penggunanya.

**Kata kunci :** Kantor Lapas, Office, pendekatan psikologi, Modern

## **I. Pendahuluan**

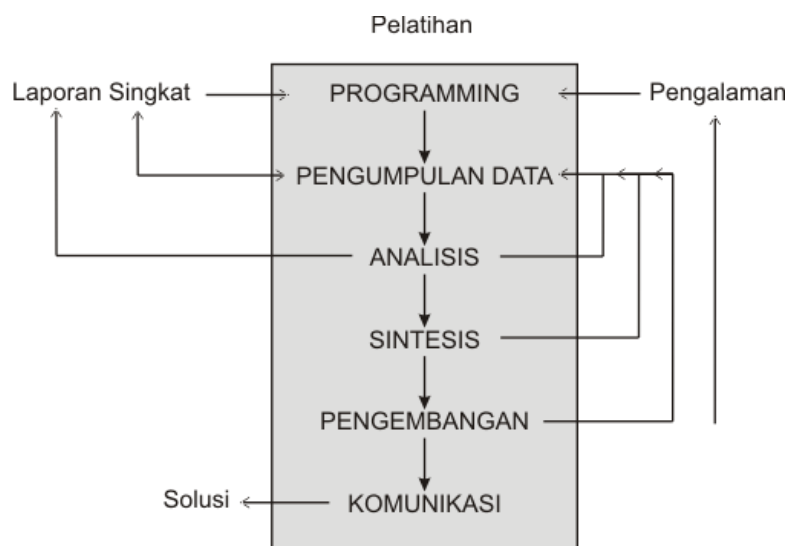
Lembaga pemasyarakatan adalah tempat dimana seseorang menjalani hukuman penjara atau kurungan dalam kurun waktu tertentu setelah melakukan tindak pidana. Selama menjalankan hukuman, ia menjadi tanggungjawab sepenuhnya pihak negara untuk dididik dan dibina agar dapat memperbaiki dirinya, menyadari kesalahannya serta tidak mengulangi perbuatannya. Proses ini dilakukakan demi kebaikan dari individu tersebut, yang kelak akan ia butuhkan untuk menjadi manusia seutuhnya dan siap untuk kembali bermasyarakat. Lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II B Yogyakarta saat ini terletak di jalan Tamansiswa yang notabene berada di pusat kota. Namun dikarenakan alasan teknis, segala kegiatan penyelenggaraan dan bangunan akan dipindahkan ke

daerah wonosari, gunungkidul. Pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk membuat perancangan dan perencanaan kantor teknis pada lembaga pemasyarakatan. Kantor sebagai tempat berkumpulnya orang dengan satu tujuan yang sama dalam suatu wadah bangunan yang bervariasi besarnya. Bangunan kantor yang memiliki suatu identitas, dalam hal ini mempunyai citra pengayoman sebagaimana yang dimaksudkan oleh kementerian hukum dan HAM menjadi pintu gerbang dalam lembaga pemasyarakatan.

Citra lembaga pemasyarakatan sendiri sebagai suatu tempat yang terkesan “seram” juga perlu diluruskan. Kantor lembaga pemasyarakatan harus memiliki citra yang baik melalui tampilan – tampilan dan desain interior yang diterapkan pada bangunan kantor tersebut sehingga berguna untuk menciptakan kesan ramah dalam menyambut siapa saja yang mempunyai kepentingan dengan kegiatan pemasyarakatan dan mengedepankan unsur kenyamanan pegawainya dalam bertugas.

## II. Metode Perancangan

Proses perancangan yang diterapkan ialah proses desain inovasi yang dikembangkan oleh Bruce Archer.



**Gb. 1. Skema metode penelitian arsitektur**

(Sumber: Teori Bruce Archer (1965), Vera Vania Loekito,2015)

### a. Programming

Proses pengaturan informasi sehingga informasi yang benar dapat secara tepat posisinya dalam proses desain dan keputusan yang tepat dapat dilakukan untuk mempertajam hasil dari desain bangunan tersebut.

### b. Pengumpulan data

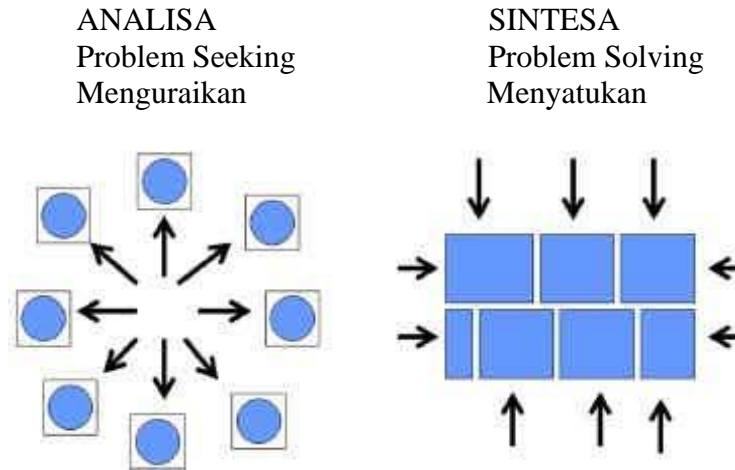
Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan.

### c. Analisis

Dalam tahap analisis dilakukan kegiatan membuat daftar kebutuhan, mengklasifikasikan faktor kebutuhan, mencari sumber informasi, mengkaitkan informasi, menyusun spesifikasi khusus dan menghasilkan premis.

d. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh sehingga merupakan kesatuan yang selaras dan membentuk suatu hal yang baru.



**Gb. 2. Skema Analisa dan Sintesa**  
(sumber: Metodologi Desain, Siti Nuranisaa, 2013)

e. Pengembangan

Tahap pengembangan desain dilakukan untuk mematangkan konsep rancangan secara keseluruhan, terutama ditinjau dari keselarasan sistem-sistem yang terkandung di dalamnya baik dari segi kelayakan dan fungsi, estetika, waktu, dan ekonomi bangunan.

f. Komunikasi

Proses penyampaian informasi baik itu pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak lain.

### III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

#### A. Permasalahan Desain

Berdasarkan data-data yang telah didapat serta dianalisis, baik data lapangan, data literatur, dan data hasil wawancara dari klien, permasalahan pada perancangan Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta ini adalah:

1. Bagaimana merancang interior Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta yang dapat mengakomodasi segala kegiatan dan kebutuhan para penggunanya dengan pendekatan psikologis?

#### B. Ide Solusi

Berdasarkan pernyataan masalah yang diperoleh, solusi desain di bentuk dengan penerapan pendekatan terhadap psikologis. Berikut ini adalah rincian ide solusi secara spesifik pada perancangan kantor teknis LPP kelas IIB Yogyakarta.

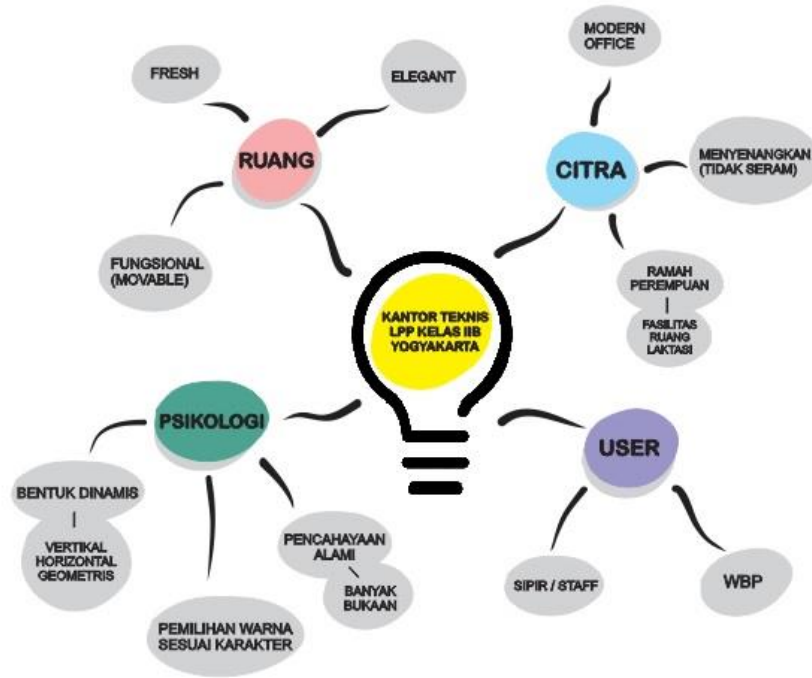
IDE SOLUSI	SOLUSI DETAIL
Menerapkan pendekatan psikologi dalam bentuk elemen interior, elemen desain, dan pemilihan warna material.	Pemilihan warna-warna netral seperti coklat dan abu – abu untuk memunculkan kesan hangat dan alami serta aksent warna hijau yang membuat

	kesan fresh dan membuat orang yang sedang merasa tertekan untuk menjadi lebih mampu menyeimbangkan emosi, dan warna peach memberikan kesan ceria, manis dan elegant sekaligus warna yang lembut yang melambangkan seorang perempuan
	Membuat desain furniture yang mudah dicapai untuk karyawan
	Pemilihan desain dengan bentuk yang dinamis, garis vertical horizontal dan geometris
Mengubah layout agar mampu memenuhi kebutuhan ruang dan aktivitas pengguna ruang	Menambah ruang galery kerajinan tangan yang dibuat oleh WBP untuk dijual
	Menambah ruang laktasi untuk kebutuhan ibu menyusui
	Menambah toilet untuk difabel di ruang besuk

**Tabel 1. Ide Solusi Permasalahan Desain**  
(Sumber: Analisa, 2020)

### C. Konsep Desain

Persepsi pegawai mengenai kantor yang merupakan suatu hal menakutkan, karena seluruh tenaga mereka setiap harinya tecurah disana, digunakan untuk bekerja. Selain itu mereka juga merasa bosan saat berada dalam kantor, karena tidak adanya aktifitas lain selain bekerja. Desain kantor yang kurang menarik, serta suasana kantor yang kaku dan menegangkan, semakin membuat para pegawai merasa lelah dan jenuh akan pekerjaan mereka. Maka dari itu, dalam perancangan interior Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta ini, muncullah ide konsep” Modern Refreshing “ yaitu memberikan suasana baru kepada pegawai kantor, serta meningkatkan kenyamanan baik secara fisik ataupun non fisik saat berada dalam kantor dengan pendekatan psikologi. Konsep interior ini bukan hanya sebatas pemilihan warna, bentuk, tekstur, permainan garis, namun juga memberikan penataan layout baru pada ruang kantor, sehingga ruang kantor dapat lebih fungsional dan ergonomis.



**Gambar 3. Mind Mapping**

(Sumber: Analisa, 2020)

Penerapan gaya pada desain interior Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta menggunakan gaya “Modern” yang memberikan tampilan desain yang simple, bersih, fungsional, *stylish* tentunya menjadi gaya yang kekikinian karena selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang saat ini semakin berkembang pesat. Suasana ruang yg ingin dicapai adalah *calm* dan *fresh* untuk menunjang kerja para *staff* sehingga merasa nyaman dan produktif dalam bekerja.



**Gb. 4. Moodboard suasana ruang yang akan dicapai**

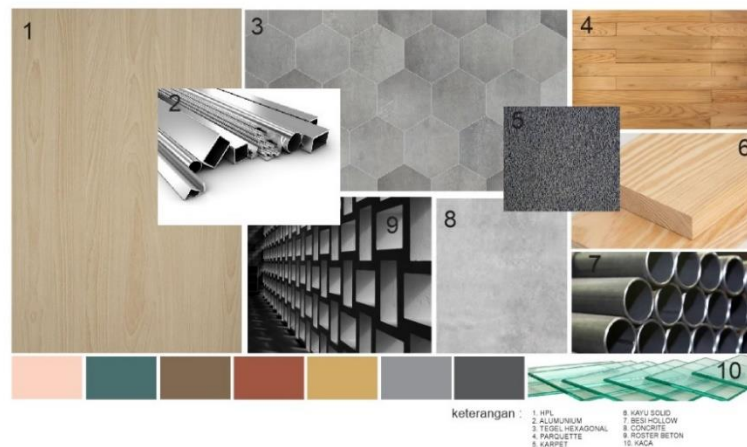
(Sumber : Pinterest, 2020)

Tema dari perancangan interior Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta adalah “Geometrik” dengan mengambil bentuk-bentuk dasar sederhana seperti segiempat, segitiga, lingkaran yang menarik dengan diminimalisasi bentuknya dan disesuaikan dengan fungsi ruang, karena masing-masing bentuk mempunyai pengaruh terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam ruang tersebut.



**Gb. 5. Inspirasi Tema**  
(Sumber : Pinterest, 2020)

Untuk mencapai suasana yang diinginkan, warna yang dipakai adalah warna netral seperti coklat dan abu – abu untuk memunculkan kesan hangat dan alami, serta tambahan aksen warna hijau dan peach. Warna hijau dari sisi psikologis bertujuan untuk membuat kesan fresh dan membuat orang yang sedang merasa tertekan untuk menjadi lebih mampu menyeimbangkan emosi, dan warna peach memberikan kesan ceria, manis dan elegant sekaligus warna yang lembut yang melambangkan seorang perempuan. Material yang di gunakan pada desain Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta adalah kayu solid, parquette, concrete, hpl, tegel, karpet, roster, alumunium, besi, kaca.



**Gb. 6. Penerapan Komposisi Warna dan Material**  
(Sumber : Analisa, 2020)



## D. Hasil Desain



**Gb. 7. Ruang Staff KPLP**  
(Sumber : Analisa, 2020)

=



**Gb. 8. Ruang Staff Registrasi**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 9. Ruang Meeting**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 10. Ruang Kunjungan**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 11. Ruang Aula**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 12. Ruang Pemeriksa**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 13. Pantry**  
(Sumber : Analisa, 2020)



**Gb. 14. Ruang Senjata**  
(Sumber : Analisa, 2020)

#### **IV. Kesimpulan**

Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta sebagai tempat berkumpulnya orang dengan satu tujuan yang sama dalam suatu wadah bangunan yang bervariasi besarnya, yang mempunyai citra pengayoman sebagaimana yang dimaksudkan oleh kementerian hukum dan HAM menjadi pintu gerbang dalam lembaga masyarakat. Tujuan perancangan Kantor Teknis LPP Kelas IIB Yogyakarta adalah ingin membuat citra yang baik melalui tampilan – tampilan dan desain interior yang diterapkan pada bangunan kantor tersebut sehingga berguna untuk menciptakan kesan ramah dalam menyambut siapa saja yang mempunyai kepentingan dengan kegiatan masyarakat dan mengedepankan unsur kenyamanan terutama dari aspek psikologis agar meningkatkan produktivitas pegawainya dalam bertugas. Konsep yang diangkat dalam perancangan ini adalah ‘Modern Refreshing’ dengan penerapan gaya Modern yang diharapkan mampu menciptakan suasana baru yang fresh dalam ruang kantor dengan memperhatikan pemilihan warna dan material, bentuk, fungsi serta furniture yang ergonomis sehingga tidak membuat staff kantor bosan atau tertekan secara psikis ataupun fisik.

#### **V. Daftar Pustaka**

- Ching, Francis D.K. Binggeli, Corky. (2011). *Desain Interior dengan Ilustrasi*, Edisi Kedua. Jakarta: Indeks
- Lembaga Permasalahan Perempuan Yogyakarta Kementerian Hukum Dan HAM. (2018)
- Siti Nuranisaa. (2018). "Pendidikan Desain: Pendekatan Terkini Model Pembelajaran Desain untuk Menciptakan Desainer Pembelajar pada Pendidikan Tinggi." Seminar Nasional Seni dan Desain 2018, Surabaya, Indonesia, October 2018. Universitas Negeri Surabaya, 2018, (15 November 2019).
- Vera Vania Loekito. (2015). *Proses Desain Metode Penelitian Arsitektur*. (15 November 2019)